



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

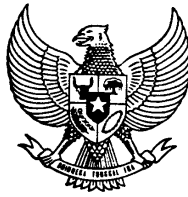
**RISALAH SIDANG
PERMOHONAN NOMOR 190/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 1
TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SENIN, 6 JULI 2026



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERMOHONAN NOMOR 190/PUU-XXIV/2026**

Perihal

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pemohon

Doris Manggalang Raja Sagala, Ferdinand Hutahaeen, Jonswaris Sinaga, Amudin Laia, Tomry Hasudungan Gurning, dkk.

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Senin, 6 Juli 2026, Pukul 10.32 – 10.35 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

1) Suhartoyo	(Ketua)
2) Saldi Isra	(Anggota)
3) Enny Nurbaningsih	(Anggota)
4) Daniel Yusmic P. Foekh	(Anggota)
5) M. Guntur Hamzah	(Anggota)
6) Ridwan Mansyur	(Anggota)
7) Arsul Sani	(Anggota)
8) Adies Kadir	(Anggota)
9) Liliek P. Adi	(Anggota)

PANITERA PENGANTI

Rahadian Prima Nugraha

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Doris Manggalang Raja Sagala
2. Ferdinand Hutahaean
3. Yeremia Zebua
4. Rika Kardela Irama
5. Andianus Laia
6. Amudin Laia
7. Tomry Hasudungan Gurning

B. DPR:

1. Trisuharto Clinton
2. Adjie Jalu

C. Pemerintah:

- | | |
|----------------------------|---------------------------|
| 1. Yulia Kurniawan | (Kementerian Perhubungan) |
| 2. Agustinus Firlianto | (Kementerian Perhubungan) |
| 3. Reynaldi Sulthan A. | (Kementerian Perhubungan) |
| 4. Zuliansyah | (Kementerian Hukum) |
| 5. Muhammad Fuad Muin | (Kementerian Hukum) |
| 6. Marina Dyah Puspitasari | (Kementerian Hukum) |
| 7. Muhammad Niko Kurniawan | (Kementerian Hukum) |
| 8. R.M. Naufal Dimasyah | (Kementerian Hukum) |
| 9. Henri Unesdo | (Kementerian Hukum) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.32 WIB
1. KETUA: SUHARTOYO [00:33]

Kita buka Persidangan.

Persidangan untuk Pemohon Nomor 190 Tahun 2026 dibuka dan Persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat pagi atau selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua.

Diperkenalkan untuk Pemohon, silakan. Prinsipal atau Kuasa Hukumnya sekaligus.

2. PEMOHON: FERDINAND HUTAHAEAN [01:01]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Selamat pagi.

Yang Mulia Majelis Hakim, berikut laporan kehadiran dari kami Para Pemohon Perkara Nomor 190. Hadir secara langsung, pertama, saya sendiri Ferdinand Hutahaeen sebagai Pemohon II. Amudin Laia sebagai Pemohon IV. Tomry Hasudungan Gurning, Pemohon V. Rika Kardela Irama, Pemohon X. Yeremia Zebua, Pemohon I[sic!]. Hadir secara online, Bapak Doris Manggalang Raja Sagala, Pemohon I.

Khusus Pemohon III, VI, VII, VIII, dan IX telah memberikan kuasa kepada Pemohon I dan IV melalui Surat Kuasa tanggal 18 Juni 2026 untuk mewakili mereka dalam seluruh rangkaian Persidangan hingga Putusan atau penetapan akhir sesuai dengan PMK 7 Tahun 2025.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

3. KETUA: SUHARTOYO [02:04]

Baik, terima kasih. Dari DPR, silakan.

4. DPR: TRISUHARTO CLINTON [02:07]

Terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi. Salam sejahtera bagi kita semua.

DPR RI diwakili kami dari Staf Badan Keahlian DPR RI untuk saya sendiri, Trisuharto Clinton, dan rekan saya Adjie Jalu.

Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [02:23]

Baik, dari Kuasa Presiden.

6. PEMERINTAH: M. FUAD MUIN [02:26]

Terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb.

Dari Kuasa Presiden, saya sendiri dari Kementerian Hukum, saya sendiri, M. Fuad Muin, Henri Unesdo, dan Marina Dyah Puspitasari. Dan Tim Litigasi dari Kementerian Perhubungan dihadiri oleh Bapak Yulia Kuniawan, Kepala Bagian Perjanjian dan Advokasi. Bapak Agustinus Firlianto, Bapak Reynaldi Sulthan A. dan Tim Biro Hukum.

Terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: SUHARTOYO [02:53]

Baik, agenda Persidangan pada pagi atau siang hari ini seyogianya untuk mendengar keterangan DPR dan Presiden, tapi berdasarkan surat yang disampaikan dari kedua pemberi keterangan, baik Presiden maupun DPR, bahwa keterangannya belum siap untuk disampaikan.

Oleh karena itu, Majelis tidak bisa melanjutkan Persidangan ini pada hari ini dan akan menjadwalkan ulang untuk penundaannya di hari Senin, tanggal 13 Juli 2026, pukul 10.30 WIB. Diperingatkan kepada Pemerintah dan DPR supaya tidak minta penundaan lagi karena Majelis ada rencana untuk memanggil pihak-pihak yang dipandang penting memberikan keterangan selain Pemerintah dan DPR, mungkin pihak-pihak maskapai maupun asosiasi yang lainnya.

Baik, terima kasih untuk sidang pagi atau siang hari ini. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.35 WIB

Jakarta, 6 Juli 2026
Plt. Panitera,
Wiryanto

